

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Thypoid adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Thypi* yang umumnya menyebar dan masuk kedalam tubuh manusia karena perilaku hidup yang kurang sehat seperti air yang tercemar, kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan, lingkungan yang kotor. Diperkirakan 11-20 juta orang meninggal karena deman Thypoid ini dan hampir kurang lebih 161.000 orang meninggal setiap tahunnya Karena deman Thypoid ini. Demam thypoid ini menyerang berbagai kalangan dan kebanyakan diantaranya adalah kalangan masyarakat miskin dan anak-anak. Seseorang yang pernah terinfeksi bakteri *Sanmonella Thypi* ini mungkin saja masih membawa bakteri ini dan menyebarkan ke orang lain melalui kotorannya (Fauzan, 2019).

Demam Thypoid merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh kumam *Sanmonella Thypi* yang masuk melalui makan atau minuman yang tercemar seperti cara memasak yang kurang bersih baik melalui tangan maupun alat masak sehingga dapat menyerang saluran pencernaan. Kemudian, bakteri *Sanmonella Thypi* ini akan masuk kedalam usus halus dan melukai usus halus tersebut sehingga fungsi dari usus halus ini dapat terganggu. Dari terganggunya fungsinya usus halus tersebut menyebabkan

orang akan kekurangan nutrisi dan akan mengalami beberapa tanda dan gejala seperti badan lesu, tidak enak badan, nyeri kepala, tidak enak makan. Lalu disusul oleh tanda dan gejala demam yang biasanya demam akan lebih tinggi di sore atau malam hari dan demam turun di pagi hari. Demam berlangsung selama lebih dari satu minggu dan demam ini bersifat naik turun. Pada minggu kedua, panas akan terus semakin tinggi sehingga akan mengalami bibir pecah-pecah dan mulut berbau (Izazi, 2018). Penyakit demam Thypoid atau biasanya dikenal dengan *Thypoid Fever* merupakan penyakit yang cara penularannya melalui kontaminasi makanan dan minuman dengan rute fekal-oral (Keperawatan et al., 2020).

Penyakit demam thypoid merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena cara penularannya hampir disebabkan melalui makan dan minuman yang terkontaminasi yang berhubungan erat dengan kepadatan penduduk, kebersihan lingkungan, sumber mata air, kebersihan industri pengolahan makanan yang masih rendah (Fauzan, 2019).

Demam thypoid merupakan peningkatan suhu tubuh seseorang diatas normal yaitu apabila diukur dengan rectal yaitu >38 , diukur melalui oral $>37,8$ (Yusuf Sukman, 2017).

Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2016, Menurut Departemen Kesehatan RI (2016) Bahwa kasus demam Thypoid ini

menempati urutan ke-3 dari 10 penyakit terbanyak di ruang rawat inap yaitu mencapai 41.081 kasus di tahun 2016. Menurut data yang didapatkan di rekam medik RS Panti Waluya Malang terdapat 153 anak yang terinfeksi demam Thypoid ini pada tahun 2018 (Nurkhasanah et al., 2019). Di Indonesia akibat demam thypoid terdapat 800 penderita per 100.000 tiap tahunnya Kasus Demam Thypoid di Indonesia lebih tinggi dibandingkan Negara-negara berkembang lainnya khususnya di daerah tropis yaitu 600.000-1,3 juta kasus dengan lebih 20ribu kematian setiap tahunnya (Fauzan, 2019).

Data yang saya dapat dari buku Tahunan RSD Balung Jember pada bulan Oktober 2020 didapatkan kasus demam thypoid yang masih tinggi yaitu sebanyak 9 anak dalam 2 minggu, 4 anak diantaranya dirawat selama >1minggu. Berhubungan dengan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada An.F dengan kasus Demam Thypoid dan fokus dengan diagnosa hipertermia, nutrisi kurang dari kebutuhan, dan intoleransi aktifitas di ruang anak RSUD Balung Jember.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan dengan baik asuhan keperawatan pada An.F dengan kasus Demam Thypoid yang bertempat di RSUD Balung Jember dengan melakukan pendekatan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan perawat.

2. Tujuan khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian dengan baik pada An.F dengan demam Thypoid.
- b. Dapat menyusun analisis data pada An.F dnegan demam Thypoid.
- c. Dapat merumuskan diagnosis keperawatan pada An.F dengan demam Thypoid.
- d. Dapat menyusun rencana asuhan keperawatan pada An.F dengan demam Thypoid.
- e. Dapat melaksanakan tindakan asuhan keperawatan yang telah direncanakan pada An.F dengan demam Thypoid.
- f. Dapat melaksanakan evaluasi dari implementasi asuhan keperawatan pada An.F dengan demam Thypoid.

C. Metodologi

1. Pengumpulan data

Dalam membuat studi kasus ini, penulis melakukan beberapa pendekatan untuk mengumpulkan beberapa data yang akan menjadi subjek untuk membuat asuhan keperawatan, yaitu :

a. Wawancara

Dengan wawancara, penulis dapat mengetahui beberapa data seperti keluhan utama, riwayat daluhu, riwayat keluarga, riwayat pemakaian obat, dll. Dalam melaukan wawancara ada 2 metode yang penulis lakukan yaitu : wawancara langsung pada

subjek/klien/ pasien (autoanamnesa) dan wawancara terhadap keluarga klien (alloanamnesa).

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dilakukan untuk menghimpun beberapa data yang akan digunakan untuk penelitian studi kasus ini. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, tindakan, pelaku, pelaku, kejadian/peristiwa. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini yaitu hand to toe dan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi).

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti buku agenda, rekam medik, transkrip, catatan dan lain sebagainya. Pada studi kasus ini, penulis mengumpulkan beberapa data dari rekam medik, pemeriksaan diagnostik dan beberapa data lain yang akurat.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : 1 Juni 2021 s/d 3 Juni 2021

Tempat : Ruang anak RSUD Balung Jember

3. Alasan Pengambilan Kasus

Dari data yang diperoleh bahwa selama 6 bulan terakhir, ada sekitar 10 anak yang terkena demam Thypoid ini. Hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa fakto yakni lingkungan yang tercemar, air yang

tercemar, kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan, mengkonsumsi daging yang kurang matang, menggunakan peralatan makan yang kurang bersih. Hal tersebut membuat saya tertarik untuk pengambilan kasus demam Thypoid ini sekaligus ingin mengajak masyarakat, orang tua lebih khususnya supaya lebih memantau anak-anaknya untuk selalu berperilaku bersih.

D. Manfaat

1. Bagi intitusi pendidikan

Manfaat yang didapat dari studi kasus ini supaya menambah informasi khususnya terkait asuhan keperawatan pada An.F dengan demam Thypoid di ruang anak RSUD Balung 2021. Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi dasar atau data yang mendukung untuk bahan pembelajaran ilmu keperawatan anak bagi peserta didik khususnya mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada petugas kesehatan khususnya perawat untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak.

3. Bagi Masyarakat

Maksud dari studi kasus ini untuk masyarakat yaitu memberikan pemahaman untuk masyarakat khususnya orang tua yang memiliki

anak agar selalu memantau anak supaya tetap terjaga
kebersihan makanannya,

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi penulis adalah menambah wawasan penelitian
tentang asuhan keperawatan pada An. F dengan Demam Typoid di

Ruangan Anak RSUD Balung Tahun 2021

